

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari “Pengaruh *Word of Mouth* dan Kualitas Produk Busana Muslimah Terhadap *Impulsive Buying* Konsumen (Studi Kasus Siswi MTs HM Al-Mahrusiyah Lirboyo) maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan riset yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 13.996 > F_{tabel} = 3.33$ artinya H_0 ditolak H_a diterima dan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Word of Mouth* dan Kualitas Produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Impulsive Buying* pada siswi MTs HM Al Mahrusiyah Lirboyo.
2. Berdasarkan data dari hasil perhitungan uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Dimana hasil perolehan *R Square* bernilai 0,406 yang mengindikasikan bahwa variabel independen (*word of mouth* dan kualitas produk) memiliki pengaruh terhadap dependen (*impulsive buying*) sebesar 40.6%. sedangkan sisanya sebanyak 59.4% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh *Word of Mouth* dan Kualitas Produk Busana Muslimah Terhadap *Impulsive Buying* Konsumen (Studi Kasus Siswi MTs HM Al-Mahrusiyah Lirboyo”, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagaimana berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya terkait dengan variabel *impulsive buying* diharapkan untuk melihat factor-faktor permasalahan yang lainnya. Atau mengembangkan lebih banyak penggunaan variabel independent, seperti strategi pemasaran produk, pendapatan orangtua, diskon bulanan/acaratertentu, lingkungan belanja yang mendukung, dan lain-lain.
2. Bagi konsumen yaitu siswi MTs HM Al-Mahrusiyah Liboyo diharapkan bisa lebih mengontrol diri lagi agar tidak melakukan *impulsive buying* pada produk busana muslimah. Tidak boleh berlebihan dalam berbelanja, harus bisa menimbang antara harga dan kemanfaatan produk busana Muslimah yang akan dibeli. Karena dalam islam tidak diperbolehkan untuk berperilaku rakus dan menyebabkan *mubadzir* pada uang saku dan busana muslimah tersebut.